

ABSTRAK

Ika Nursanti¹, Muliatul Jannah², Machfudloh³

HUBUNGAN PERILAKU PANTANG MAKANAN PADA IBU NIFAS DENGAN LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM

xvii i + 59 hal + 4 tabel + 2 diagram + 10 lamp

Latar belakang: pantang makanan merupakan suatu adat yang telah dilakukan sejak zaman dahulu dan dapat mengakibatkan ibu nifas mengalami malnutrisi. Padahal masa nifas ini merupakan masa pemulihan yang tidak jarang disertai dengan adanya luka pada jalan lahir. Para ahli mengemukakan pada masa ini ibu nifas banyak membutuhkan asupan nutrisi yang cukup seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui hubungan perilaku pantang makanan pada ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum. Penelitian ini dilakukan pada bulan pebruari-april 2012 terhadap ibu nifas hari ke-7 yang mempunyai luka jalan lahir.

Metode penelitian: survey analitik menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah 35 responden. Uji hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi-Square*.

Hasil penelitian: ibu nifas yang berperilaku pantang makanan yaitu sebanyak 25 orang (71,4%), ibu nifas yang tidak berpantang makanan sebanyak 10 orang (28,6%). Ibu nifas yang mengalami penyembuhan luka secara perpriman sebanyak 19 orang (54,3%), ibu nifas yang mengalami penyembuhan luka secara persekudem sebanyak 16 orang (45,7%). Ibu nifas yang pantang makanan dan mengalami penyembuhan luka secara perpriman sebanyak 9 orang (25,7%), ibu nifas yang pantang makanan dan mengalami penyembuhan luka secara persekudem sebanyak 16 orang (45,7%), ibu nifas yang tidak pantang makanan semuanya mengalami penyembuhan luka perineum secara perpriman yaitu sebanyak 10 orang (28,6%).

Simpulan: sebagian besar ibu nifas melakukan pantang makanan yaitu sebesar 71,4%, sebagian besar ibu nifas yang pantang makanan, lama penyembuhan luka perineumnya secara persekudem yaitu sebesar 45,7%. Berdasarkan uji statistik didapatkan P value 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku pantang makanan pada ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perinum. **Saran:** diharapkan bidan melakukan penyuluhan yang edukatif serta merangkul tokoh masyarakat untuk menangani masalah pantang makanan pada ibu nifas sehingga kondisi malnutrisi pada ibu nifas berkurang.

Kata kunci : perilaku, pantang makanan, ibu nifas, luka perineum
Kepustakaan : 25 pustaka (2004 s/d 2011)

¹Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan

²Pembimbing I Prodi D3 Kebidanan

³Pembimbing II Prodi D3 Kebidanan

ABSTRACT

Ika Nursanti¹, Muliatul Jannah², Machfudloh³

RELATIONSHIP OF FOOD ABSTINENCE BEHAVIOR ON PUERPURA WITH PERINEAL WOUND HEALING TIME

17 contents + 59 pages + 4 tables + 2 diagram + 10 enclosures

Background: Abstinence from food is a custom to not eat some foods that have been done since time immemorial. Conditions that result on puerpura are malnutrition. Puerperium is a periode when recovery is not infrequently accompanied by injuries to the perineum. The experts suggested in this puerperium, puerpura many require considerable intake of nutrients such as carbohydrate, pteins, fats, vitamins, minerals. **The purpose of the study:** to determine the relationship of food abstinence behavior on puerpura with perineal wound healing time. Research was conducted in february-april 2012 against the puerpura day-7 having perineal wound in BPS Ny. Sri Wahyuni Wonosalam Demak District.

Methods of research: analytical survey using cross sectional approach on 35 respondents. Test of relationship between variables in this study using Chi-Square test of correlation.

Results of the study: puerpura who behave in abstinence from food that are 25 people (71.4%), puerpura who do not abstain from food for 10 people (28.6%). Puerpura who experience wound healing perpriman are 19 people (54.3%), puerpura who experience wound healing persekudem are 16 people (45.7%). Puerpura who abstain from food and experience the healing of wounds in perpriman are 9 people (25.7%), puerpura who abstain from food and experience the healing of wounds in persekudem are 16 (45.7%), puerpura who do not abstain from food items have perpriman perineal wound healing are 10 people (28.6%).

Conclusion: The majority of puerpura to abstain from food that is equal to 71.4%, most of the old food abstinence puerpura the perineal wound healing is as much his as persekudem equal to 45.7%. Based on statistical tests, obtained p value 0,001. This behavior suggests that there is abstinence from food on puerpura with perineal wound healing time. **Suggestion:** midwives are expected to perform educational outreach and invite community leaders to address issues that abstinence from food on the condition of malnutrition on puerpura be reduced.

Key words: behavior, abstinence from food, purpera, the perineal wound
Bibliography: 25 libraries (2004 s/d 2011)

¹Student Study Programme 3thDiploma Midwifery

²Consellor I Study Programme 3thDiploma Midwifery

³Consellor II Study Programme 3thDiploma Midwifery